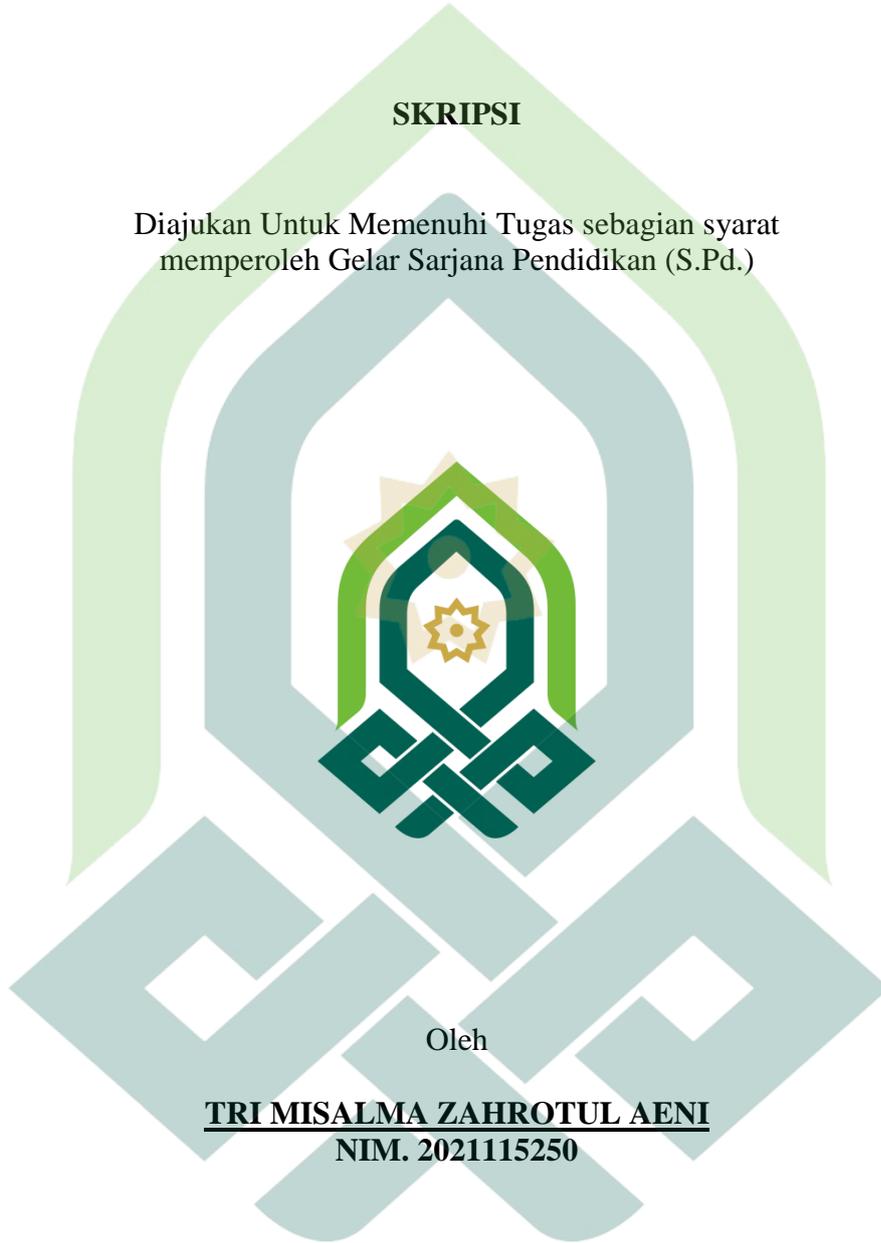




**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE (PSHT)
DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

TRI MISALMA ZAHROTUL AENI

NIM. 2021115250

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE (PSHT)
DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

TRI MISALMA ZAHROTUL AENI

NIM. 2021115250

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI MISALMA ZAHROTUL AENI
NIM : 2021115250
Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK
SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE (PSHT) DI SMP NEGERI 3
PEKALONGAN”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Yang Menyatakan



TRI MISALMA ZAHROTUL AENI
NIM. 2021115250

Ahmad Burhanuddin, M.A.

Dusun Ca RT 44/06 Ds. Cibuyur Kec Warungpring Kabupaten Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 20 Februari 2019

Jumlah : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tri Misalma Zahrotul Aeni

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama	: Tri Misalma Zahrotul Aeni
NIM	: 2021115250
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul	: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Ahmad Burhanuddin, M.A
NIP 19851215 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: Tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **TRI MISALMA ZAHROTUL AENI**
NIM : **2021115250**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN.**

telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Nalim, M.Si

Santika Lya Diah P M.Pd

NIP. 19780105 200801 1 019

NIP. 19890224 201503 2 005

Pekalongan, 19 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Tulis Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa menjadi motivasi dalam setiap aktivitasku :

1. Bapak dan Ibu tersayang (Bapak Khaenurosyid dan Ibu Siti Muawanah) yang telah mempersembahkan kepadaku sebuah kehidupan dengan kasih sayang tak terhingga, Ridhomu adalah alasan hidupku.
2. Kakak tercinta yang selalu memotivasi ketika saya mulai lelah (Heru Mukhaemin dan Dwi Juni Sugihantoro) dan tak lupa kakak ipar tercinta (Nur Khikmah dan Juwatiningsih).
3. Inez Mughniy Okta Lira dan Aufar Nata Negara keponakan tersayang yang selalu membuat hari-hariku lebih indah dengan keceriaan yang mereka berikan.
4. Bapak Ahmad Burhanuddin M,Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi nasehat serta semangat dan perhatiannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepadaku.
6. Ibu Runtut Wijasih, S.Pdselaku kepala sekolah SMP N 3 Pekalongan dan Bapak Nugroho Fetriyanto, S.Pdselaku Guru Olahraga sekaligus kesiswaan yang telah memberikan motivasi terhadap penulis.
7. Mas Daryono dan Mas Asda selaku Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian.





8. Sahabat Setia, M. Ade setiawan, Khikmatul Khasanah, Afit Yasinta, Inayatun Arifah, Aimatul, Rif'atul Azizah, Rivan Riyani, Maqnunah, Renika Ulfa Lestari, Inasil Khurroh, Hikmah Putri, Almas, Yasir yang senantiasa memotivasiku untuk tidak menyerah dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. .
9. Sedulur-sedulur PSHT Mas Suripto, Mas Dowi, Mas Mashuri, Mas Ripin, Mas Maulana Ibrohim, Mas Bambang, M. Irfan (cemplon), Mba Hana, Rr. Nurul Isnaini Istiqomah , Arina Nurfahma, Hana Putri Maula, Najih, Adityo, Fikri dan siswa SMP N 3 Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk menemani menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman UKM SPORT yang selalu memberikan warna-warni dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya Muhammad Subkhan
11. Sahabat-sahabat PPL (Rr.Nurul, Inayah, Irma, Ida, Mudhofar, Iqbal, Faizun,Restu) dan sahabat KKN (Wildani, Anggun, Dewi P, Dewi R.A, Asti, Nurul, April, Basit, Agung).
12. Teman-teman Mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2015.

Kepada semuanya yang tidak bisa saya sebutkan sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang telah memberikan semangat dan dorongan baik berupa material, mental maupun spiritual.



MOTTO

“Penderitaan karena Disiplin, lebih baik
daripada penderitaan karena penyesalan”

“Sukses Bukan Milik Orang Pemalas”

“Urip iku Urup”





ABSTRAK

Aeni, Tri Misalma Zahrotul. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 3 Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Ahmad Burhanuddin, M.A.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter Kejujuran, Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Dalam membentuk karakter, watak atau jiwa yang tangguh baik secara fisik maupun mental ada banyak hal yang bisa kita lakukan selain melalui kegiatan lembaga sekolah, salah satunya pendidikan bela diri pencak silat yang merupakan warisan budaya asli Indonesia. Pencak silat memiliki nilai-nilai pendidikan karakter melalui empat unsur yaitu unsur olahraga, kesenian, bela diri, kerohanian (kebatinan). Dalam ekstrakurikuler tidak hanya materi fisik saja yang diberikan melainkan melalui materi kerohanian maka siswa akan menjadi manusia yang berbudi luhur.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), sumber data penelitiannya sumber data primer yaitu Peserta didik/siswa, pelatih dan Waka Kesiswaan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen dan buku-buku. Teknik pengumpulan data dengan melakukan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pencak silat di SMP N 3 Pekalongan baru sebagian yang menerapkan pendidikan karakter seperti kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Untuk model menerapkannya pelatih menggunakan metode pembiasaan. Menurut Lickona, Pendidikan karakter ialah pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan berjalan efektif. Hasil pengamatan peneliti, dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan masih kurang menerapkan ketiga aspek tersebut. Dalam menerapkan pendidikan karakter terdapat faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter yaitu Faktor internal terdiri dari faktor insting dan faktor keturunan sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari Faktor Keluarga, Faktor Lingkungan Alam dan Faktor Pergaulan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia nikmat dan rahmat-Nya kepada kita. Sholawat dan salam kita haturkan kepada Rosul Kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan parasahabatnya, serta orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya.

Berkat rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan Judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 3 Pekalongan”**, 2019. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana M, Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti menyelesaikan studi S1 Pendidikan Agama Islam
2. Bapak Dr. H. M Sugeng Sholehuddin, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Yasin Abidin, M. Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.



4. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.
 5. Bapak Ahmad Burhannudin, M.A Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
 6. Para Dosen dan Staff Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
 7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
 8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 - Keluarga yang selalu memotivasi penulis setiap hari
 - Keluarga PSHT Rantingg Pekalongan Utara dan PSHT SMP N 3 Pekalongan
 - Keluarga UKM SPORT yang memberikan fasilitas guna memperlancar pembuatan skripsi ini
 - Teman Kos, PPL, KKN yang selalu memberikan masukan dan arahan
- Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembacanya.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Peneliti

Tri Misalma Zahrotul Aeni
NIM. 2021115250

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	16





BAB II LANDASAN TEORI PENDIDIKAN KARAKTER KERJUJURAN, KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB

A. Deskripsi Teori.....	18
1. Pembentukan Karakter	18
a. Pengertian dan tujuan pembentukan karakter	18
b. Sekilas pembentukan karakter dalam pendidikan indonesia.....	25
c. Strategi Pembentukan Karakter	27
2. Pendidikan Karakter Kejujuran, Kedisiplinan dan Tanggung Jawab.....	29
a. Pendidikan Karakter Kejujuran.....	29
b. Pendidikan Karakter Kedisiplinan	32
c. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	35
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter	38
a. Faktor Insting	38
b. Faktor Adat atau Kebiasaan.....	40
c. Faktor Keturunan	41
d. Faktor Lingkungan.....	41
4. Pendidikan Pencak Silat PSHT	45
a. Pengertian dan Pencak Silat PSHT	45
b. Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT.....	53
c. Pendidikan Karakter dalam Pencak Silat.....	55



B. Kajian Pustaka..... 59

C. Kerangka Berfikir..... 66

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP N 3 Pekalongan..... 69

1. Profil SMP N 3 Pekalongan 69

2. Visi dan Misi SMA N 1 Moga..... 70

3. Sarana dan Prasarana 70

4. Struktur Organisasi Kependidikan 72

5. Data Guru dan Karyawan SMP N 3 pekalongan 73

6. Data Peserta Didik SMP N 3 Pekalongan..... 78

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP N 3
Pekalongan 78

1. Keadaan Pelatih 83

2. Keadaan Siswa..... 84

3. Sarana Prasarana 87

4. Materi dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT 88

C. Implementasi Pendidikan Karakter kejujuran, kedisiplinan
dan Tanggung Jawab dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT 90

D. Faktor yang mempengaruhi Pendidikan Karakter..... 97

1. Faktor Internal 97

2. Faktor Eksternal 98



**BAB IV ANALISIS PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER
KEJUJURAN, KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB
PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURKULER PENCAK
SILAT DI SMP N 3 PEKALONGAN**

A. Analisis kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3
Pekalongan101

B. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Kejujuran,
Kedisiplinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
Pencak Silat PSHT107

C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi
Pendidikan Karakter Melalui Pencak Silat PSHT113

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 118

B. Saran..... 120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

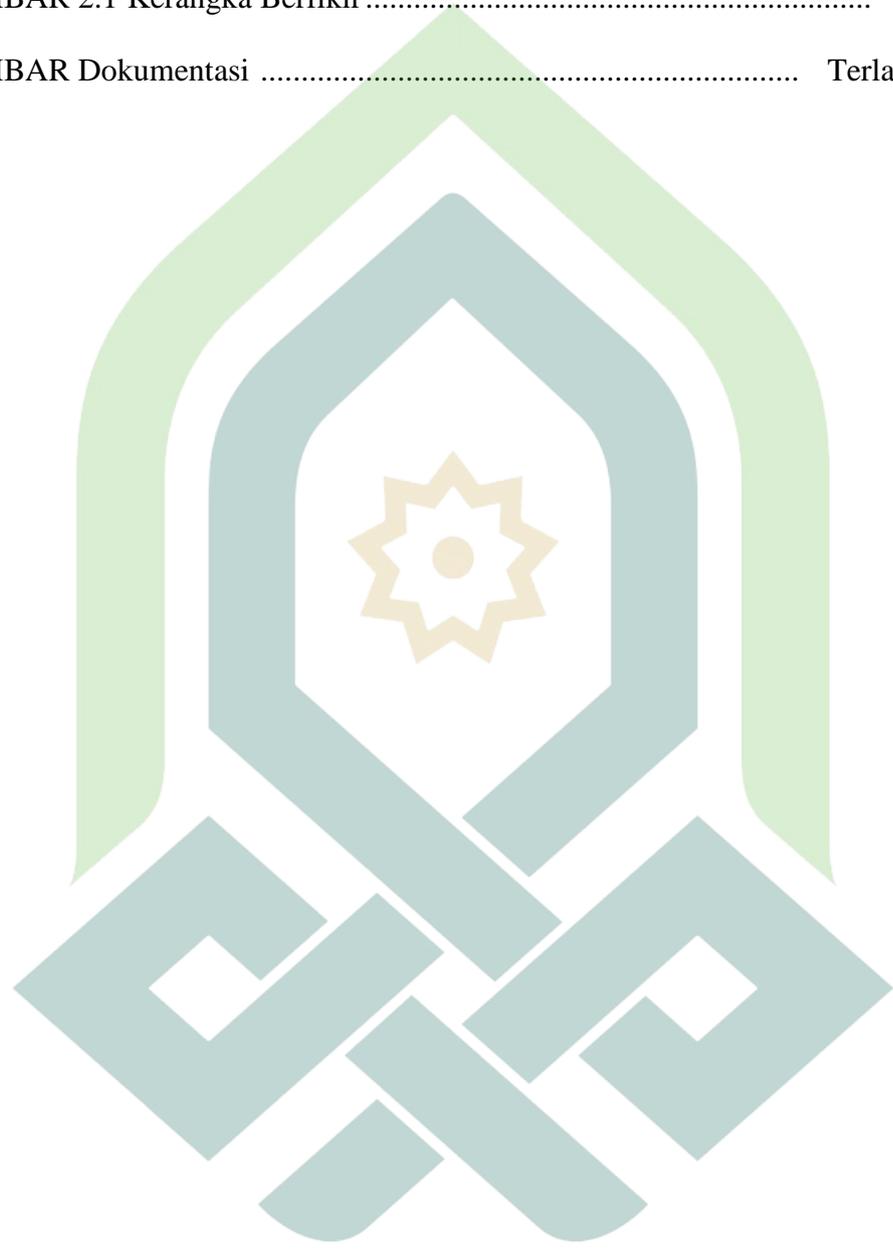
TABEL 3.1	Ruang Belajar	70
TABEL 3.2	Ruang Penunjang	71
TABEL 3.3	Nama Daftar Guru dan Karyawan.....	73
TABEL 3.4	Nama Daftar Siswa.....	78
TABEL 3.5	Jadwal Latihan.....	82
TABEL 3.6	Kegiatan Latihan Menjelang POPDA	83
TABEL 3.7	Kegiatan Latihan Rutin	83
TABEL 3.8	Materi yang dikuasai	85
TABEL 3.9	Nama Siswa Sabuk Polos	86
TABEL 3.10	Nama Siswa Sabuk Jambon.....	86
TABEL 3.11	Nama Siswa Sabuk Hijau	87
TABEL 4.1	Materi Pendidikan Persaudaraan Setia Hati Terate Berdasarkan Tingkatan/BAN	103





DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Berfikir.....	68
GAMBAR Dokumentasi	Terlampir



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Hasil Observasi
LAMPIRAN 4	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5	Surat Bukti Penelitian
LAMPIRAN 6	Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 7	Surat Ijin Penelitian
LAMPIRAN 8	Dokumentasi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan, ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membangun karakter.²

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia

¹ Dwi Siswoyo, dkk, *ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2008), hlm.19

² Ahmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Aruzz Media, 2013), hlm.9

pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengarusutamaan (mainstreaming) implementasi pendidikan karakter di Indonesia.³

Salah satu bapak pendiri bangsa, presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, bahkan menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuli.”

Dalam merespon dinamika masa depan diperlukan totalitas perubahan orientasi sikap dalam memperbaiki kemerosotan bangsa, melalui upaya yang lebih dikenal dengan revolusi mental. Revolusi mental ditandai oleh perubahan pola pikir dan perilaku yang berkebalikan: dari negatif ke positif, dari malas ke kerja keras, dari melanggar hukum ke taat hukum, dari tak disiplin ke disiplin tinggi, dari bohong ke jujur, dari korupsi ke antikorupsi, dari konflik ke harmoni-konsensus, dari prasangka ke saling percaya, dari yang tidak punya tanggung jawab ke bertanggung jawab, dari terkungkung masa silam ke berorientasi masa depan, dan seterusnya. Revolusi mental saat ini dibutuhkan dalam menggenjot laju kemajuan bangsa dalam mengejar ketinggalan kita dibandingkan bangsa-bangsa lain.⁴

³ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 1-2

⁴ Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (untuk PAUD dan Sekolah)*, (Depok : Rajawali Pers,2017), hlm vi





Presiden Joko Widodo berkomitmen meletakkan pembangunan karakter sebagai prioritas visi pemerintahannya melalui gerakan revolusi mental dalam rangka mengakselerasi perbaikan kondisi bangsa. Bangsa Indonesia perlu belajar untuk mengakselerasi dirinya agar maju sejajar dengan bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu maju. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar-pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya terutama di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior terhadap junior, fenomena suporter bonek, penggunaan narkoba, dan lain-lain. Bahkan yang paling memprihatinkan, keinginan untuk membangun sifat jujur pada anak-anak melalui kantin kejujuran di sejumlah sekolah, banyak yang gagal, banyak usaha kantin kejujuran yang bangkrut karena belum bangkitnya sikap jujur pada anak-anak. Sementara itu informasi dari Badan Narkotika Nasional menyatakan ada 3,6 juta pecandu narkoba di Indonesia.⁵

Dalam konteks kekinian, pendidikan karakter juga dituntut untuk membangun nilai-nilai kejujuran dilatarbelakangi oleh merosotnya semangat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan kejujuran kita sedang dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Akibatnya, indeks *mutual trust* (saling percaya) antar kita yang masih rendah. Krisis integritas dan pandemik korupsi. Kejujuran dan integritas menjadi barang mahal dalam kehidupan para penyelenggara negara dan masyarakat.

⁵ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model ...* hlm 2

Kepercayaan antar penyelenggaraan rendah, aturan dibuat tidak untuk ditaati, perilaku tak amanah pada berbagai lapis kepemimpinan. Sebagai bangsa dapat dikatakan kita kehilangan nilai-nilai integritas.

Kejujuran akhir-akhir ini dirasakan sebagai sesuatu yang langka. Karena itu, aspek moral yang perlu dibangun disekolah adalah bagaimana anak-anak terbiasa dengan kejujuran. Kejujuran sebenarnya dilahirkan dari lingkungan rumah. Namun tidak salah juga menempatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu target utama melalui proses belajar mengajar, selain itu juga bisa melalui ekstrakurikuler. Menurut Juprimalino (2012) sebagaimana dikutip oleh buku Zubaedi yang berjudul *Strategi Taktis Pendidikan Karakter untuk PAUD dan Sekolah* bahwasanya indikator kejujuran yang perlu dipupuk dikalangan siswa antara lain: berkata benar (tidak bohong), berbuat sesuai aturan (tidak curang), menepati janji yang diucapkan, bersedia menerima sesuatu atas dasar hak, menolak sesuatu pemberian yang bukan haknya, berpihak pada kebenaran, menyampaikan pesan orang lain, dan satunya kata antara niat dan perbuatan.⁶

Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berlaku berbuat baik, berlaku jujur, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya kotor. Karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proposional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal. Pendidikan karakter jangan hanya menjadi tanggungjawab parsial dunia pendidikan. Tapi menjadi

⁶ Zubaedi, *Strategi Taktis...* hlm.183



tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat, keluarga dan sekolah.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi luhur, berpribadi, dan bersusila. Oleh karena itu, pendidikan juga harus memperhatikan kebudayaan sebagai hasil budi daya *cipta, rasa* dan *karsa* manusia karena kebudayaan merangkum berbagai hasil karya luhur manusia tersebut.⁷

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan. Sementara kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.⁸

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hlm.18

⁸ Novan Ardy Wijayani, *Konsep,Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media,2013), hlm.106





Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ada bidang keorganisasian sepertibidang kesehatan PMR, bidang seni yaitu musik dan dari bidang olahraga seperti basket, voly,bela diri, pencak silat dan lain-lain.

Dalam membentuk karakter, watak atau jiwa yang tangguh baik secara fisik maupun mental ada banyak hal yang bisa kita lakukan selain melalui kegiatan lembaga sekolah, salah satunya pendidikan bela diri pencak silat yang merupakan warisan budaya asli indonesia. Pencak silat memiliki nilai-nilai pendidikan karakter melalui empat unsur yaitu unsur olahraga, kesenian, bela diri, kerohanian (kebatinan).

Pendidikan karakter yang terintegritas kedalam mata pelajaran tidak hanya pada mata pelajaran agama dan kewarganegaraan saja tetapi hampir terintegrasi kesemua mata pelajaran tak terkecuali pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. pendidikan jasmani dan olahraga disekolah memiliki potensi yang sangat strategis dalam mengembangkan karakter yang baik. Nilai– nilai perjuangan, ketekunan, sportivitas, kejujuran dan menghargai arti kemenangan dan kekalahan, terlihat jelas dalam praktik olahraga dalam setiap kesempatan. Nilai inilah yang kemudian diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata diluar

olahraga. Dengan itulah olahraga diyakini oleh banyak kalangan merupakan wahana untuk membina watak seseorang.⁹

Olahraga pencak silat sebagai bagian dari program pendidikan jasmani dan olahraga merupakan wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya bangsa Indonesia.¹⁰ Sehingga dalam mempertahankan budaya bangsa, olahraga pencak silat menjadi salah satu cara dalam rangka melakukan perbaikan jati diri bangsa yang sekian dekade ini mengalami penurunan moral dan karakter. Pencak silat sebagai bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia. Dengan aneka ragam situasi geografis dan etnologis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia, pencak silat dibuat oleh situasi dan kondisinya. Kini pencak silat kita kenal dengan wujud dan corak yang beraneka ragam, namun aspek-aspek yang sama. Pencak silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budi daya yang turun temurun.¹¹

SMP Negeri 3 Pekalongan terletak di Jl.Merak No.3 Pekalongan, Kandang Panjang, Kecamatan Pekalongan Utara, kota Pekalongan, provinsi Jawa Tengah. SMP N 3 Pekalongan terdapat berbagai macam ekstrakurikuler diantaranya pramuka, Basket, Pencak Silat, Volley Ball, Karate dan PMR. Setiap ekstrakurikuler dapat membentuk karakter.

⁹ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2013), hlm.vi

¹⁰ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat...* hlm.vii

¹¹Roji, *Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan : Untuk SMP Kelas VII* (Jakarta : Erlangga 2007),hlm.20





Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT memiliki siswa sebanyak 20. Salah satu ekstrakurikuler yang berprestasi yaitu ekstrakurikuler pencak silat PSHT, dengan dibuktikan atlet-atlet yang berprestasi dan mendapat medali emas (2), perak (2) dan perunggu (1). SMP N 3 Pekalongan setiap tahun selalu mengikuti POPDA Pencak Silat dan selalu mendapatkan medali. Salah satu atlet berprestasi sampai tingkat Jawa Tengah yaitu Wijayanti Kusuma kelas delapan.¹²

Permasalahan yang ada di ekstrakurikuler pencak silat PSHT SMP N 3 Pekalongan yaitu ekstrakurikuler pencak silat PSHT memiliki peminat yang banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain dengan dibuktikan adanya atlet-atlet yang berprestasi mendapatkan medali. Tetapi dalam hal penerapan pendidikan karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab masih kurang di perhatikan hanya fokus pada prestasinya saja.

Melihat prestasi atau kejuaraan yang ada dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT maka Penulis tertarik mengamati pendidikan karakter yang ada dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMP N 3 Pekalongan ini.

Dari latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui secara mendalam dan mengadakan penelitian ini dengan judul **Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 3 Pekalongan.**

¹²Wawancara dengan Pelatih Pencak Silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan Mas Daryono pada 21 Oktober 2018 pukul 20:10



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter Kejujuran, Kedisiplinan dan Tanggung jawab dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter Kejujuran, Kedisiplinan dan Tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan.
2. Untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan karakter Kejujuran, Kedisiplinan dan Tanggung jawab dalam ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT
3. Untuk memperoleh informasi terkait dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter Kejujuran, Kedisiplinan dan Tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan tentang pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan pencak silat dan implikasinya terhadap sekolah yang menjadi pijakan dalam penyelenggara pendidikan.

2. Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan pencak silat disekolah/lembaga.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis di masyarakat.¹³ Dengan kata lain Penelitian ini langsung terjun ke tempat yaitu di SMP N 3 Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap,

¹³Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.



kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan fenomena mengenai pendidikan karakter peserta didik khususnya karakter kejujuran, kedisiplinan dan tanggungjawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP Negeri 3 Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti di SMP N 3 Pekalongan. Peneliti melakukan penelitian setiap jadwal kegiatan ekastrakurikuler Pencak Silat PSHT berlatih yaitu hari Kamis dan Sabtu pukul 16:00-18:00. Selain di SMP peneliti juga mewawancarai pelatih di rumah pelatihnya.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan semua informasi baik benda yang nyata maupun yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹⁵

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar, yang merupakan bukti atausaksi utama dari kejadian lalu.¹⁶Sumber Data primer dalam penelitian ini adalah Peserta didik, Pelatih,

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

¹⁵Sukadarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untu Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012) hlm. 44

¹⁶Mohammad Nazir, *Metode Penelitian, Cetakan ke- III* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 58

Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT, Waka Kesiswaan SMP Negeri 3 Pekalongan. Peserta didik merupakan yang akan diamati, Pelatih ekstrakurikuler yang mengamati peserta didik dalam perkembangannya dan waka kesiswaan yaitu untuk mencari informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 3 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber asli. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia. Sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam surat-surat pribadi, kitab harian, notula, rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.¹⁷Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa buku-buku serta komite sekolah yang dapat menunjang penelitian dan yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya adalah buku-buku pendidikan karakter, dan pendidikan pencak silat PSHT serta dokumen-dokumen lainnya seperti jadwal latihan dan matrik acara dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah

¹⁷S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah) I, Cetakan ke XIII* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 143



mendapatkan data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸

Observasi berarti sebuah metode pengumpulan data yang didalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang dilakukan selama penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data dengan mengamati kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 3 Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis mengamati karakter siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat PSHT setiap latihan hari senin dan kamis selain itu juga peneliti bisa dengan cara membantu melatih di SMP N 3 Pekalongan sehingga dapat melihat perkembangannya.

Metode ini digunakan untuk melihat, mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung bagaimana pendidikan pencak silat di SMP N 3 Pekalongan dan bagaimana sistem yang dibangun dalam pembentukan karakter kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab melalui pendidikan pencak silat.

¹⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70



b. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Pembina ekstrakurikuler, pelatih(warga), dan peserta didik (siswa) SMP N 3 Pekalongan. Penulis mewawancarai Kepala Sekolah bertujuan untuk mencari informasi mengenai profil SMP N 3 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.²⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa tulisan-tulisan peting dari SMP N 3 Pekalongan baik terkait profil sekolah maupun tentang sistem kepelatihan pencak silatnya..

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, Interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, penulis mengacu pada model Interaktif Teori Analisis Miles dan Huberman, yang berupa:

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metode Riset, Cet.1* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 264

²⁰Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet-21* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220



- a. *Data Reduction*. reduksi data (kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang pokok)
- b. *Data display* (penyajian data dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart) serta
- c. *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Untuk menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan deskriptif analisis, yaitu suatu metode analisis data yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek penelitian. Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Atau dapat pula diartikan sebuah teknik penelitian mendiskripsikan secara objektif dan sistematis.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola.

Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul diuraikan dan digambarkan secara lengkap dalam suatu bahasa, sehingga ada pemahaman antara kenyataan di lapangan dengan bahasa yang digunakan untuk menguraikan data-data yang ada. Jadi dalam

²¹Lexy J. Moeloeng, ... hlm. 220



penelitian ini penulis menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan yang didasarkan pada konsep dan teori yang ada. Dan dalam analisis, penulis mendiskripsikan tentang pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari alasan tersebut, maka penulis menyusun sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi proposal yang meliputi:

1. Latar belakang masalah,
2. Rumusan masalah,
3. Tujuan Penelitian
4. Kegunaan penelitian
5. Metode Penelitian, dan
6. Sistematika Penelitian



Bab II Pada bab dua berisi Membahas mengenai Deskripsi Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka berpikir seperti : landasan teori tentang konsep pembentukan karakter peserta didik melalui pencak silat PSHT pendidikan karakter meliputi : Pengertian dan tujuan pendidikan karakter, strategi pembentukan karakter , dan dasar filosofis pembentukan karakter . Pencak silat : pengertian dan sejarah, aspek dan nilai-nilai pendidikan pencak silat dan nilai-nilai karakter dalam pendidikan pencak silat.

Bab III Pada bab tiga ini membahas mengenai data kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan

Bab IV Pada bab empat diterangkan mengenai analisis pembahasan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan. Analisis pembahasan ini membahas tentang pendidikan karakter kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam penelitian ini dengan judul Implementasi Pendidikan karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP N 3 Pekalongan maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT didirikan sejak tahun 2013 pendirinya bernama Daryono. Daryono merupakan pelatih (*Warga*) pekalongan yang disahkan menjadi pelatih pada tahun 1993. Dalam melatih Daryono di bantu oleh Asda. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT mempunyai tujuan yaitu mengembangkan seni pencak silat dan melestarikan budaya dari Indonesia. Adapun jadwal latihan yaitu hari kamis dan sabtu pukul 16:00 - sebelum maghrib. Dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT terdapat beberapa tingkatan seperti sabuk polos, jambon, hijau dan putih. Tingkatan tersebut di bedakan berdasarkan materi yang diperolehnya. Materi yang diberikan yaitu berupa materi fisik dan kerohanian. Jumlah siswa yang mengikuti latihan ekstra terdiri dari 20 siswa dengan rincian sebagai berikut : Siswa Polos 8 anak, siswa Jambon 9 anak, dan siswa hijau 3 anak.

2. Implementasi Pendidikan karakter Kejujuran, kedisiplinan dan Tanggung Jawab dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT. Materi yang diberikan dalam latihan dikategorikan menjadi dua materi yaitu materi fisik dan materi kerohanian. Materi fisik merupakan bekal bagi para peserta untuk bisa menguasai ilmu bela diri pencak silat, membentuk kekuatan dan ketangkasan tubuh dalam hal ini pelatih menggunakan metode demonstrasi yaitu mencontohkan gerakan terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya. Sedangkan materi kerohanian berisi nasehat, ajaran, luhur dan nilai-nilai kebaikan, termasuk didalamnya pendidikan karakter sebagai pembekalan bagi siswa agar memiliki perilaku yang baik. Untuk materi kerohanian pelatih menggunakan metode ceramah dan untuk menerapkan pendidikan karakter seperti kesopanan, persaudaraan, harus mampu mengontrol emosi, kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab pelatih menggunakan metode pembiasaan,
3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter baik faktor pendukung maupun penghambat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal :

- a. Faktor Internal terdiri dari faktor Insting (naluri) dan Faktor Keturunan (*Warotsah*),



- b. Faktor Eksternal terdiri dari Faktor Keluarga, Faktor Lingkungan Alam, dan Faktor pergaulan

Menurut Lickona, Pendidikan karakter ialah pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan berjalan efektif. Hasil pengamatan peneliti, dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP N 3 Pekalongan baru sebagian yang menerapkan ketiga aspek tersebut. Walaupun sudah ada yang menerapkannya.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pelatih atau warga hendaknya meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam memberikan metode pengajaran kerohanian kepada siswa agar kegiatan latihan menarik dan tidak membosankan serta siswa langsung menerapkannya apa yang diberikan oleh pelatih.
2. Hendaknya orang tua mengarahkan anak agar selalu berperilaku yang baik dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun serta sekolah memfasilitasi tempat untuk berlatih seperti matras.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun- Indonesia Parapatan Luhur 2017
- Arifin, Barnawi & M. 2016. Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Azzet, Ahmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta:Ar-ruzz Media
- Arwani, Agus. 2015.*Jurnal Edukasi Kajian ilmu-ilmu manajemen & kependidikan*.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metode Riset, Cet.1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ibrohim, Maulana . 2014. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Pencak Silat di SMK NU kesesi Kabupaten Pekalongan*. Tesis:STAIN Pekalongan
- Istikharoh, Khoirul. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler “PAGI ISLAMI” (Studi kasus di MI Salafiyah Gombong Pecalungan Batang) Skripsi : STAIN Pekalongan*
- Izzah, Soraya Nailatul yang. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan*.Kedisiplinan Skripsi: STAIN Pekalongan
- Kesuma, Dharma & Cipi Triatna. *Pendidikan karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*
- Majid, Abd Wan Hamsah Wan Mamat, Nur Kholis. 2011. *Character Building Through Educating*. Pekalongan : STAIN Press
- Manasikana, Arina. *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri 01 Karangtengah Subah Batang Skripsi :STAIN Pekalongan*
- Mudlofir, Ali. 2013. *Nadwa Jurnal Pnedidikan Islam*. Semarang :Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan IAIN Walisongo Semarang





- Muhlisin. *Upaya Membudayakan Karakter Jujur Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Melalui Pendidikan Anti Korupsi*. Pekalongan: STAIN Press
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Munib, Muhammad Khaerul. 2015. *Pendidikan Akhlak Remaja Melalui Latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten pekalongan* .Skripsi : STAIN Pekalongan
- Musman, Asti. 2015. *10 Filosofi Hidup Orang Jawa* . Yogyakarta : Shira Media
- Moeloeng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet-21*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian, Cetakan ke- III* . Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah) I, Cetakan ke XIII* . Jakarta: Bumi Aksara
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putra, Sitiava Rizema. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-sifat Nabi*. Jogjakarta : Diva Press
- Pedoman Bidang Teknik Pencak Silat Persaudaraan “Setia Hati Terate” Pusat Madiun Rapat Kerja Nasional Tahun 2016
- Rusyan, Tabrani & Burhanuddin . 2014. *Seri Peningkatan Mutu Pendidikan membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta : PT.Finamika Pendidikan
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan : Untuk SMP Kelas VII* . Jakarta : Erlangga
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Siswoyo, Dw. 2008. *ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sudiana, I Ketut & Ni Luh Putu Sepyanawati. 2007. *Ketrampilan Dasar Pencak Silat*. Depok:Rajawali Pers



- Sudin, Andi casiyem. 2009. *Guru Sejati Bunga Rampai Telaah Ajaran Setia Hati Hasil Permenungan H. Tarmadji Budi Harsono, S.E Ketua Umum Setia Hati Terate*, Madiun: LAWU POS
- Suraji, Imam. *Pendidikan Karakter dan Masa Depan Bangsa*. Pekalongan: STAIN Press
- Sukadarumidi. 2012. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untu Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijayani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter untuk PAUD dan Sekolah*, Depok : Rajawali Pers
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Zuhri, Saefuddin. *Upaya Implementasi Pendidikan Karakter Pada Lembaga Pendidikan*. IAIN Walisongo Semarang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

: Tri Misalma Zahrotul Aeni

Tanggal Lahir

: Tegal, 03 September 1996

: Jl. Protokol Ds. Pekiringan Rt 10 rw 03 Kecamatan
Talang Kabupaten Tegal

Riwayat Pendidikan

SD N 02 Pekiringan : lulus tahun 2009

SMP Negeri 1 Talang : lulus tahun 2012

SMA Negeri 1 Pangkah : lulus tahun 2015

IAIN Pekalongan : lulus tahun 2019

Identitas Orang Tua

 Bapak : Khaenurosyid S.Pd

Pekerjaan : Pensiun PNS

Ibu : Siti Muawanah

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Jl. Protokol Ds. Pekiringan Rt 10 rw 03
Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Hormat Saya,



TRI MISALMA ZAHROTUL AENI
NIM. 2021115250



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 541/In.30/J.6/PP.00.9/8/2018

Pekalongan 02 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.
Ahmad Burhanuddin, M.A
di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TRI MISALMA ZAHROTUL AENI
NIM : 2021115250
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SMP
NEGERI 3 PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Dekan
H. Agus Khumaedy, M. Ag
Ketua Jurusan PAI

H. Agus Khumaedy, M. Ag

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 48/In.30/J.II.1/AD.04/1/2019

Pekalongan, 31 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan
di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TRI MISALMA ZAHROTUL AENI
NIM : 2021115250
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 3 Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
 (SMPN 3)

Jl. Merak No. 3 Telp. 422764 email : smp3pekalongan@gmail.com
 Pekalongan 51142

Research School of Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 419/060/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Runtut Wijiasih, S.Pd
 NIP : 19700713 199802 2 003
 Pangkal/Gol : Pembina Tk 1, IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRI MISALMA ZAHROTUL AENI
 NIM : 2021115250
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Berkaitan telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pancak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP N 3 Pekalongan."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah,

Runtut Wijiasih, S.Pd.

NIP. 19700713 199802 2 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TRI MISALMA ZAHROTUL AENI**
NIM : **2021 115 250**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SMP
NEGERI 3 PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



TRI MISALMA ZAHROTUL AENI
NIM. 2021115250

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.